

PETA JALAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)

PRODI S1 ILMU KEOLAHRAGAAN FIKK UNESA

TAHUN 2024–2031

Peta Jalan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Prodi S1 Ilmu Keolahragaan FIKK UNESA disusun sebagai arah strategis pengembangan tridarma perguruan tinggi yang selaras dengan visi program studi, yaitu *“Memiliki lulusan yang unggul, berkompeten di bidang Ilmu Keolahragaan dan Teknologi, berbasis penelitian, adaptif, serta memiliki daya saing global pada tahun 2035 dengan memberikan layanan prima yang profesional.”* Visi tersebut menjadi landasan utama dalam merancang program pengabdian yang tidak hanya berorientasi pada penyelesaian permasalahan masyarakat, tetapi juga mendukung penguatan kompetensi akademik, inovasi teknologi olahraga, hilirisasi hasil penelitian, serta pengembangan jejaring nasional dan internasional.

Melalui peta jalan ini, Prodi S1 Ilmu Keolahragaan berupaya membangun model pengabdian masyarakat yang berbasis ilmu pengetahuan, teknologi, riset, dan kebutuhan nyata masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat diarahkan sebagai media implementasi hasil penelitian dosen dan mahasiswa dalam bidang olahraga, kesehatan, kebugaran, rehabilitasi, teknologi olahraga, promosi kesehatan, dan pemberdayaan komunitas. Dengan demikian, kegiatan pengabdian tidak hanya menghasilkan dampak sosial, tetapi juga menjadi wahana penguatan kapasitas lulusan yang adaptif, profesional, dan memiliki daya saing global.

Peta jalan pengabdian dilaksanakan secara bertahap mulai tahun 2024 hingga 2031 melalui empat fase pengembangan utama, yaitu Penguatan Dasar dan Konsolidasi, Pengembangan dan Implementasi, Penguatan Dampak dan Replikasi, serta Keberlanjutan dan Internasionalisasi.

VISI PRODI

“Memiliki lulusan yang unggul, berkompeten dibidang Ilmu Keolahragaan dan Teknologi, berbasis penelitian, adaptif, serta memiliki daya saing global pada tahun 2035 dengan memberikan layanan prima yang profesional”

Misi Prodi

1. Menyiapkan sumber daya dan penyelenggaraan pendidikan yang bermutu guna menunjang kualitas proses pembelajaran, secara terencana, terarah, berdisiplin dan berkesinambungan guna meningkatkan kualitas kompetensi lulusan.
2. Mendorong peningkatan kualitas, kuantitas, dan produktivitas dosen dalam hal penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat serta penulisan buku dan artikel/karya ilmiah yang dimuat dalam jurnal ilmiah berskala lokal, regional, nasional, dan internasional baik yang dilakukan oleh dosen sendiri maupun secara kolaboratif.
3. Melakukan penataan dan pengelolaan Program Studi secara transparan dan akuntabel sehingga mampu memberikan layanan prima terhadap pelaksanaan dan evaluasi keberhasilan proses pembelajaran.
4. Berkomitmen terhadap peningkatan keolahragaan baik di tingkat lokal, regional, nasional, maupun internasional yang mengedepankan nilai-nilai positif Ilmu Keolahragaan dalam setiap dinamika wacana dan kebijakan yang dapat diimplementasikan melalui pengabdian masyarakat.

Peta Jalan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Prodi S1 Ilmu Keolahragaan FIKK Unesa Tahun 2024–2031

PETA JALAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PRODI S1 ILMU KEOLAHRAGAAN – FIKK UNESA

TEMA PENGABDIAN	TAHAP 1 Penguatan Dasar & Konsolidasi		TAHAP 2 Pengembangan & Implementasi		TAHAP 3 Penguatan Dampak & Replikasi		TAHAP 4 Keberlanjutan & Internasionalisasi	
	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031
Ilmu Keolahragaan	• Sosialisasi IPTEK keolahragaan dasar di masyarakat	• Pendampingan klub/komunitas olahraga lokal • Peningkatan kapasitas pelatih dan instruktur	• Pendampingan sport science dasar pada atlet • Penerapan teknologi sederhana olahraga	• Program olahraga berbasis komunitas sekolah • Pendampingan talenta olahraga daerah	• Pengembangan sport innovation di masyarakat • Integrasi olahraga dan kesehatan	• Replikasi program ke lebih banyak wilayah • Kemitraan dengan pemerintah & industri	• Program komunitas olahraga berkelanjutan • Pertukaran program internasional	• Model pengabdian berstandar internasional • Jejaring global & publikasi
Pembinaan Olahraga	• Pembinaan olahraga anak & remaja di lingkungan sekitar	• Pelatihan pelatih lokal • Klinik cabang olahraga unggulan	• Pembinaan atlet usia dini berbasis klub komunitas	• Pembinaan prestasi tingkat daerah • Pendampingan olahraga inklusi	• Talent scouting & pendampingan intensif • Kamp pembinaan atlet muda	• Replikasi pembinaan ke wilayah lain • Kerja sama multi stakeholder	• Pusat pembinaan berbasis masyarakat • Event olahraga nasional	• Pusat rujukan pembinaan masyarakat • Prestasi olahraga nasional
Kesehatan Olahraga	• Edukasi gaya hidup aktif & sehat di masyarakat	• Pemeriksaan kebugaran & skrining kebugaran • Edukasi pencegahan cedera olahraga	• Program olahraga kesehatan untuk masyarakat umum & lansia	• Pendampingan rehabilitasi & recovery komunitas olahraga	• Posbindu olahraga & kesehatan • Edukasi gizi olahraga masyarakat	• Replikasi program kesehatan olahraga ke berbagai komunitas	• Sistem layanan kesehatan olahraga berbasis komunitas	• Model layanan kesehatan olahraga berkelanjutan • Jejaring layanan internasional
Kesehatan Lingkungan	• Edukasi kewirausahaan dan peluang industri olahraga	• Pelatihan manajemen event olahraga & sport marketing • Pendampingan UMKM/ produk olahraga	• Pengembangan produk olahraga lokal • Inkubasi start-up olahraga	• Pendampingan bisnis olahraga berbasis digital • Kolaborasi dengan industri & komunitas	• Penguatan rantai nilai industri olahraga lokal • Promosi produk olahraga masyarakat	• Replikasi model bisnis olahraga ke daerah lain • Kemitraan nasional & internasional	• Ekosistem industri olahraga berbasis komunitas • Pameran & expo olahraga	• Kemandirian ekonomi olahraga berbasis industri olahraga • Produktivitas global
Kebijakan Olahraga & Kesehatan	• Edukasi lingkungan sehat & aktivitas fisik berkelanjutan	• Gerakan masyarakat hidup sehat & peduli lingkungan • Pengelolaan sarpras olahraga ramah lingkungan	• Program olahraga luar ruang berbasis ekologi • Penghijauan fasilitas olahraga	• Komunitas olahraga hijau & bersih • Edukasi pengelolaan sampah event olahraga	• Kampung/Desa Olahraga Sehat & Hijau • Monitoring kualitas lingkungan olahraga	• Replikasi program ke wilayah pesisir & pedesaan	• Model kebijakan lingkungan olahraga berkelanjutan • Pengakuan nasional/ internasional	• Model desa/kota olahraga berwawasan lingkungan • Pengakuan nasional/ internasional
Teknologi Olahraga	• Literasi kebijakan olahraga & kesehatan bagi masyarakat	• Focus group discussion (FGD) dengan pemangku kepentingan lokal	• Kajian kebutuhan kebijakan berbasis masyarakat	• Advokasi program olahraga & kesehatan berbasis bukti	• Pendampingan implementasi kebijakan daerah • Sosialisasi regulasi	• Kolaborasi kebijakan dengan pemerintah & komunitas	• Model kebijakan olahraga masyarakat berkelanjutan	• Kontribusi kebijakan berbasis bukti di tingkat nasional
Epidemiologi	• Pengenalan teknologi sederhana olahraga kepada masyarakat	• Pelatihan penggunaan aplikasi kebugaran • Demo alat olahraga modern	• Pendampingan pemanfaatan wearable & aplikasi analitik	• Implementasi teknologi pembelajaran & coaching olahraga	• Pendampingan sistem digital kebugaran komunitas	• Replikasi teknologi olahraga ke komunitas lain	• Smart sport community (smart monitoring kebugaran)	• Ekosistem teknologi olahraga terintegrasi secara global
Promosi Kesehatan	• Edukasi penyakit tidak menular & aktivitas fisik	• Skrining kesehatan masyarakat berbasis komunitas	• Pemetaan masalah kesehatan & olahraga di masyarakat	• Intervensi berbasis aktivitas fisik untuk pencegahan penyakit	• Monitoring & evaluasi dampak program kesehatan	• Replikasi intervensi ke komunitas lain	• Pusat data kesehatan masyarakat berbasis olahraga	• Kontribusi data & model intervensi untuk kebijakan kesehatan nasional
Gizi	• Kampanye hidup aktif & sehat di masyarakat	• Edukasi gizi olahraga & pola hidup sehat	• Program promosi kesehatan berbasis komunitas	• Kampanye pencegahan cedera & gaya hidup sehat	• Kolaborasi promosi kesehatan & olahraga lintas sektor	• Replikasi kampanye ke berbagai komunitas	• Kampanye digital & media massa olahraga & kesehatan	• Budaya hidup sehat berkelanjutan di masyarakat
Psikologi Olahraga & Kesehatan	• Edukasi gizi dasar untuk kesehatan	• Workshop gizi seimbang untuk atlet & masyarakat	• Pendampingan gizi olahraga untuk atlet muda	• Edukasi gizi untuk komunitas olahraga dan sekolah	• Program gizi berbasis pangan lokal & olahraga	• Replikasi program ke daerah lain	• Model gizi olahraga berbasis komunitas	• Kontribusi pada kesehatan & prestasi masyarakat secara berkelanjutan
ENABLING FACTORS	Kompetensi Dosen dan Mahasiswa		Kemitraan & Kolaborasi (Pemerintah, Komunitas, Industri)		Pendanaan & Sumber Daya		Inovasi & Teknologi	
HASIL UTAMA	Meningkatnya kualitas hidup masyarakat • Pemberdayaan komunitas olahraga • Prestasi olahraga berkelanjutan • Industri olahraga berkembang Kebijakan berbasis bukti • Reputasi FIKK UNESA sebagai pusat pengabdian keolahragaan dan kesehatan							

TARGET AKHIR (2031)

- Masyarakat Aktif, Sehat, & Produktif Melalui Olahraga
- Model Pengabdian Berbasis Sains, Kearifan Lokal & Teknologi
- Reputasi Nasional & Internasional
- Kemitraan Berkelanjutan Multi-Stakeholder
- Dampak Nyata, Terukur & Berkelanjutan

Tahap 1: Penguatan Dasar dan Konsolidasi (2024–2025)

Tahap awal difokuskan pada penguatan fondasi pengabdian masyarakat melalui edukasi, literasi, dan pendampingan komunitas berbasis olahraga dan kesehatan. Pada fase ini, kegiatan diarahkan pada peningkatan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya aktivitas fisik, gaya hidup sehat, kesehatan lingkungan, gizi, kesehatan mental, dan olahraga sebagai bagian dari pembangunan kualitas hidup masyarakat.

Program pengabdian meliputi sosialisasi IPTEK keolahragaan dasar, pelatihan olahraga masyarakat, edukasi pencegahan cedera olahraga, skrining kebugaran, kampanye hidup aktif, pelatihan kesehatan mental olahraga, hingga pengenalan teknologi olahraga sederhana kepada masyarakat. Selain itu, dilakukan penguatan kapasitas pelatih, instruktur, komunitas olahraga lokal, dan UMKM olahraga sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat berbasis olahraga.

Tahap ini juga menjadi sarana pembelajaran kontekstual bagi mahasiswa untuk mengembangkan kompetensi komunikasi, kepemimpinan, kolaborasi, dan pelayanan profesional kepada masyarakat. Dengan demikian, pengabdian menjadi bagian integral dalam pembentukan lulusan yang unggul dan adaptif sesuai visi program studi.

Tahap 2: Pengembangan dan Implementasi (2026–2027)

Tahap kedua berorientasi pada implementasi inovasi dan hasil penelitian dalam program pengabdian masyarakat. Kegiatan mulai diarahkan pada penerapan sport science, teknologi olahraga, pendekatan rehabilitasi olahraga, epidemiologi aktivitas fisik, dan promosi kesehatan berbasis komunitas.

Program pengabdian mencakup pembinaan atlet usia dini, penerapan teknologi wearable dan aplikasi analitik olahraga, pengembangan produk olahraga lokal, rehabilitasi dan recovery komunitas olahraga, implementasi program sport psychology, hingga pengembangan komunitas olahraga hijau dan berkelanjutan. Selain itu, dilakukan pendampingan program olahraga sekolah, pembinaan talenta olahraga daerah, dan implementasi teknologi pembelajaran olahraga berbasis digital.

Pada tahap ini, hasil penelitian dosen dan mahasiswa mulai dihilirisasi menjadi program pengabdian yang aplikatif dan berdampak langsung bagi masyarakat. Integrasi antara penelitian, pengabdian, dan teknologi diharapkan mampu menghasilkan inovasi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat serta memperkuat identitas Prodi S1 Ilmu Keolahragaan sebagai program studi berbasis riset dan teknologi.

Tahap 3: Penguatan Dampak dan Replikasi (2028–2029)

Tahap ketiga diarahkan pada penguatan dampak program dan replikasi model pengabdian ke berbagai wilayah dan komunitas. Program-program unggulan yang telah teruji pada tahap sebelumnya dikembangkan menjadi model pemberdayaan masyarakat berbasis olahraga dan kesehatan yang dapat diimplementasikan secara lebih luas.

Fokus kegiatan meliputi pengembangan sport innovation di masyarakat, pembentukan kampung/desa olahraga sehat dan hijau, sistem monitoring kesehatan masyarakat berbasis olahraga, penguatan industri olahraga lokal, serta pengembangan pusat layanan kesehatan olahraga berbasis komunitas. Selain itu, dilakukan penguatan kolaborasi multi-stakeholder dengan pemerintah, industri, organisasi olahraga, sekolah, dan komunitas masyarakat.

Tahap ini juga menitikberatkan pada pengembangan sistem monitoring dan evaluasi berbasis data sebagai bentuk penguatan tata kelola pengabdian yang profesional dan terukur. Dengan pendekatan tersebut, pengabdian masyarakat tidak hanya menjadi kegiatan sosial, tetapi juga menjadi instrumen pembangunan masyarakat berbasis bukti (*evidence-based community development*).

Tahap 4: Keberlanjutan dan Internasionalisasi (2030–2031)

Tahap akhir merupakan fase penguatan keberlanjutan dan internasionalisasi program pengabdian masyarakat. Pada fase ini, Prodi S1 Ilmu Keolahragaan diarahkan untuk menghasilkan model pengabdian unggulan berbasis sains, teknologi, dan kearifan lokal yang memiliki pengakuan nasional maupun internasional.

Program pengabdian difokuskan pada pengembangan *smart sport community*, model layanan kesehatan olahraga berkelanjutan, pusat data kesehatan masyarakat berbasis olahraga, jejaring pengabdian internasional, publikasi global, serta kontribusi kebijakan berbasis

bukti dalam bidang olahraga dan kesehatan masyarakat. Selain itu, penguatan kolaborasi internasional dilakukan melalui pertukaran program, diseminasi inovasi, dan pengembangan model pengabdian berbasis teknologi digital.

Melalui tahap ini, Prodi S1 Ilmu Keolahragaan diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang memiliki pengalaman nyata dalam pengembangan masyarakat global, penguasaan teknologi olahraga, kemampuan kolaboratif lintas disiplin, serta kompetensi profesional yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan perkembangan ilmu pengetahuan internasional.

Secara keseluruhan, pelaksanaan peta jalan pengabdian didukung oleh berbagai faktor pendukung (*enabling factors*), yaitu kompetensi dosen dan mahasiswa, kemitraan dan kolaborasi, pendanaan dan sumber daya, inovasi dan teknologi, sistem monitoring dan evaluasi, publikasi dan diseminasi, serta jejaring nasional dan internasional. Dukungan tersebut menjadi fondasi dalam mewujudkan pengabdian masyarakat yang profesional, adaptif, berbasis penelitian, dan berorientasi pada dampak berkelanjutan.

Dengan implementasi peta jalan ini, Prodi S1 Ilmu Keolahragaan FIKK UNESA menargetkan terciptanya masyarakat yang aktif, sehat, produktif, dan berdaya saing melalui olahraga, sekaligus menghasilkan model pengabdian masyarakat berbasis sains, teknologi, dan kearifan lokal yang memberikan dampak nyata, terukur, berkelanjutan, serta mendukung pencapaian visi program studi menuju tahun 2035